

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain rancangan *pre eksperiment* yang berbentuk rancangan *one group pre-test post-test*. Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian secara sistematis dan terarah. Desain ini bertujuan mengidentifikasi hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi setidaknya observasi pertama (*pre-test*) dilakukan, yang memungkinkan peneliti untuk menguji perubahan yang terjadi sesudah eksperimen. Peneliti membuat perlakuan terhadap satu objek penelitian dengan melakukan tes sebelum dan tes sesudah dilakukannya intervensi untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan pencegahan DBD pada kader posyandu. Bentuk rancangan ini sebagai berikut:

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Posstest</i>
01	X	02

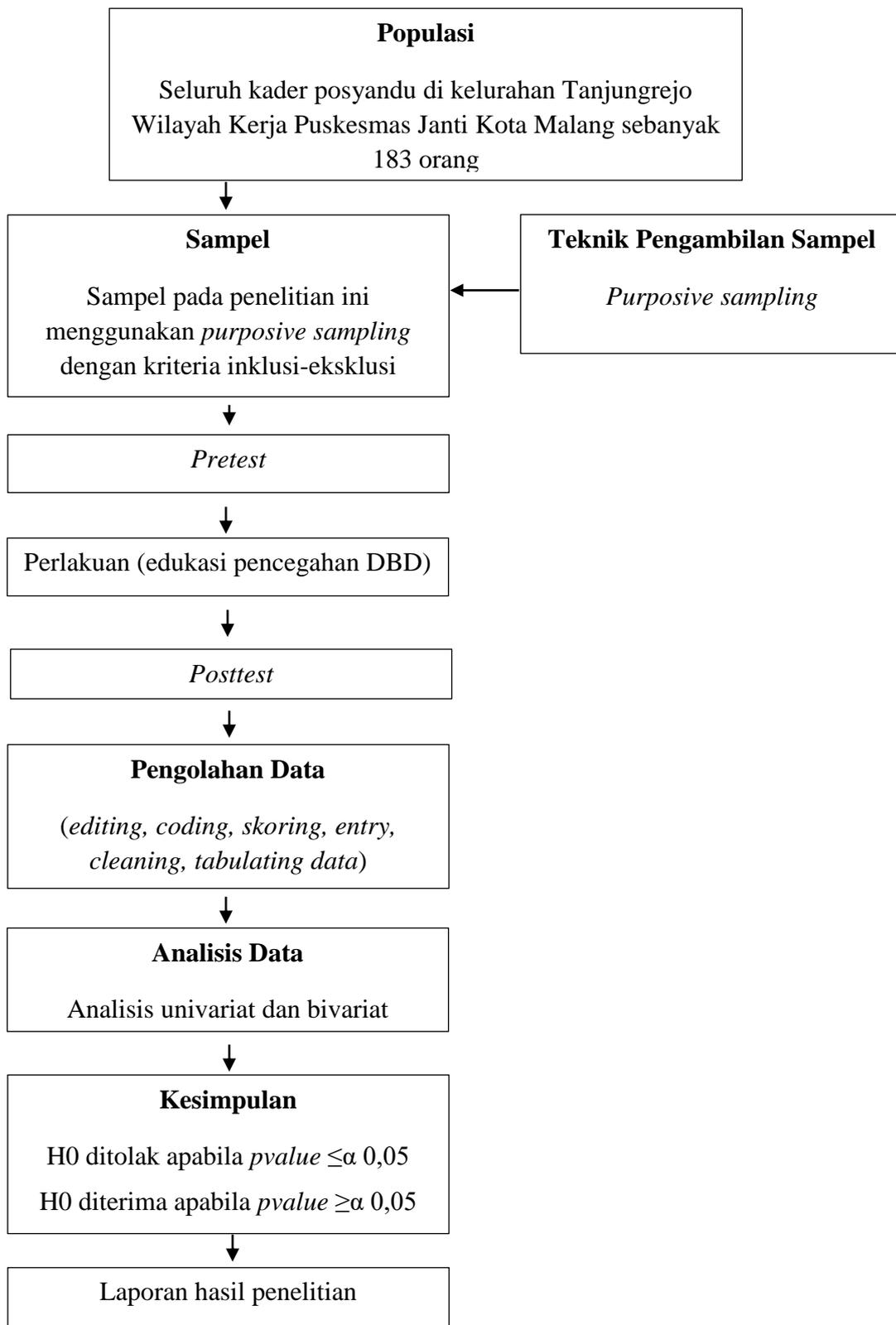
Keterangan :

01 (*Pre-test*) : Mengukur pengaruh edukasi sebelum diberikan edukasi pencegahan DBD untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu.

X : Perlakuan, edukasi tentang pencegahan DBD

02 (*Post-test*) : Mengukur pengaruh edukasi sesudah diberikan edukasi pencegahan DBD untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu.

B. Kerangka Operasional



Bagan 3. 1 Kerangka Operasional

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek dengan karakteristik yang akan diteliti. Terdapat 21 posyandu balita di kelurahan Tanjungrejo, Wilayah Kerja Puskesmas Janti, Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader posyandu yang berjumlah 183 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah kader posyandu yang berada di kelurahan Tanjungrejo Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang sebanyak 40 orang. Pengambilan sampel menggunakan sampling kuota yaitu pengambilan sampel yang dilakukan terhadap anggota populasi yang mempunyai kriteria tertentu sampai jumlah yang diinginkan.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan tertentu berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti sesuai kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Kader posyandu aktif di kelurahan Tanjungrejo
- 2) Berusia 30-55 tahun
- 3) Berpendidikan minimal SMP sederajat
- 4) Sudah menjadi kader posyandu minimal 1 tahun
- 5) Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- 6) Memiliki handphone dan aplikasi WhatsApp
- 7) Sehat jasmani dan rohani

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Kader yang tidak bisa mengikuti kegiatan penelitian

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kelurahan Tanjungrejo Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang. Penelitian ini dimulai dari bulan September 2023 sampai bulan Mei 2024.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian.

Adapun variabel penelitiannya, yaitu:

1. Variabel bebas (Independen) adalah edukasi kesehatan pencegahan DBD
2. Variabel terikat (Dependen) adalah pengetahuan dan keterampilan kader posyandu

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Edukasi kesehatan pencegahan DBD	Pendidikan berisi pengetahuan dan keterampilan tentang pencegahan DBD yang diberikan kepada kader posyandu menggunakan media video	-	-	1.Mengikuti dengan baik: sesuai 2.Tidak mengikuti: tidak sesuai	-
2.	Pengetahuan	Informasi atau sesuatu yang diketahui oleh kader posyandu terkait pencegahan DBD	Kuesioner pengetahuan - <i>pre-test</i> - <i>post-test</i>	Pengukuran <i>pretest-post test</i>	Skor : 1. Benar : 1 2. Salah : 0 3. Skor tertinggi: 10	Rasio
3.	Keterampilan	Kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas sebagai edukator terkait pencegahan DBD (Dalam menjelaskan	Lembar observasi sesuai dengan SOP 3M Plus	Observasi	Skor : 1. Dilakukan : 1 2. Tidak dilakukan : 0 3. Skor tertinggi: 10	Rasio

		materi/kognitif dan keterampilan/psi-komotor)				
--	--	---	--	--	--	--

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data primer

Berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu kader posyandu kelurahan Tanjungrejo menggunakan metode pengumpulan data berupa pengetahuan menggunakan kuesioner *pretest-posttest* dan keterampilan menggunakan lembar observasi (*check list*).

b. Data sekunder

Berupa data yang diambil dari sumber terpercaya seperti data jumlah kader posyandu di wilayah puskesmas janti kota malang, data dinas kesehatan kota malang, kemenkes, dan lain-lain yang terkait dengan pencegahan DBD.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner *pretest-posttest*

Metode ini dilakukan peneliti dengan cara pengamatan tentang pengetahuan pencegahan DBD pada kader posyandu melalui lembar

kuesioner pengetahuan pada saat *pre-test* sebelum diberikan edukasi dan *post-test* setelah diberikan edukasi.

b. Observasi

Metode ini dilakukan peneliti dengan cara pengamatan tentang keterampilan menjelaskan materi dan keterampilan mempraktekkan terkait PSN pada kader posyandu melalui lembar observasi (*check list*) pada saat *pre-test* sebelum diberikan edukasi dan *post-test* setelah diberikan edukasi.

H. Alat Ukur atau Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengukuran pengetahuan dan pengukuran keterampilan. Pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner *pretest-posttest*. Bentuk kuesioner dilakukan secara tertutup. Jumlah soal sebanyak 10 dengan pilihan ganda a, b, c, d dengan pengerjaan waktu 15 menit. Jawaban yang benar akan mendapatkan nilai 1, sementara jawaban yang salah mendapat nilai 0 dengan skor tertinggi mendapat 10.

Pengukuran keterampilan dilakukan dengan menggunakan observasi. Pada lembar observasi (*check list*) ini setiap pernyataan yang dilakukan oleh responden maka mendapat nilai 1. Pernyataan yang tidak dilakukan mendapat nilai 0. Jumlah pernyataan yang diberikan sebanyak 10 dengan skor tertinggi mendapat 10. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data yang digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan item dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (angket). Dalam penelitian menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26 dengan metode *pearson product moment*, dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Penentuan tiap item dari instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item dapat dinyatakan valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item dinyatakan tidak valid. Selain itu dapat dengan cara membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r tabel. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel, maka item dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka item dapat dinyatakan tidak valid, r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat konsistensi atau keajegan suatu alat ukur dalam menghasilkan hasil yang sama. Kesalahan pengukuran mengacu pada sejauh mana konsistensi hasil pengukuran terjadi jika pengukuran diulangi pada kelompok subjek yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan pada

penelitian ini yaitu menggunakan bantuan *software* SPSS melalui teknik *cronbach's alpha*. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien $\geq 0,60$ dan membandingkan *r alpha* dan *r* tabel. Pertanyaan dapat dikatakan reliabel jika *r alpha* lebih dari *r* tabel, namun jika *r alpha* kurang dari *r* tabel, maka pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap awal dalam melakukan penelitian yang terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- a. Menentukan masalah yang akan dikaji
- b. Melakukan studi pendahuluan, mengumpulkan jurnal, pembuatan proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Seminar proposal penelitian dan revisi proposal penelitian
- d. Pengajuan *ethical clearance* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang
- e. Pengajuan surat pengantar izin pengambilan data kepada bagian administrasi, ketua program studi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang
- f. Penyerahan surat pengantar pengambilan data

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penggalian informasi dan data secara mendalam dari pihak-pihak terkait yang terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

- a. Peneliti melakukan penelitian saat telah menerima surat balasan dari lahan penelitian
- b. Peneliti menentukan jadwal pertemuan untuk melakukan penelitian
- c. Responden menandatangani lembar *informed consent* dan peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
- d. Peneliti mengukur pengetahuan dan keterampilan responden sebelum pelaksanaan intervensi dengan menggunakan instrumen berupa kuisisioner dan lembar observasi
- e. Peneliti mengukur pengetahuan dan keterampilan responden sesudah pelaksanaan intervensi dengan menggunakan instrumen berupa kuisisioner dan lembar observasi
- f. Peneliti melakukan intervensi berupa kegiatan pelatihan edukasi yang dilaksanakan 4 kali (2 kali pengetahuan dan 2 kali keterampilan)

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan yaitu peneliti melakukan kegiatan triangulasi data dengan melakukan pengecekan atau pemeriksaan data yang meliputi beberapa tahapan antara lain:

- a. Mengumpulkan data hasil penelitian dan melakukan pengolahan data
- b. Mengkategorikan jawaban responden ke dalam bentuk kode-kode

- c. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS
- d. Pelaporan hasil penelitian

K. Manajemen Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian di olah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Editing dilakukan segera sesudah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

b. Coding

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data. Kode ini terdapat pada nomor responden dan nomor-nomor pertanyaan.

1) Pendidikan

SMP = 1

SMA = 2

2) Usia

30-35 = U1

36-40 = U2

41-45 = U3

46-50 = U4

51-55 = U5

3) Jenis Kelamin

Laki-laki = L

Perempuan = P

4) Pekerjaan

Ibu rumah tangga = 1

Wiraswasta = 2

5) Pengalaman

Pernah = 1

Tidak pernah = 2

6) Lama menjadi kader

1-5 tahun = 1

6-10 tahun = 2

11-15 tahun = 3

7) Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3, dst

8) Pertanyaan terkait pengetahuan

Pertanyaan pengetahuan 1 = P1

Pertanyaan pengetahuan 2 = P2

Pertanyaan pengetahuan 3 = P3, dst

9) Pertanyaan terkait keterampilan

Pertanyaan keterampilan 1 = K1

Pertanyaan keterampilan 2 = K2

Pertanyaan keterampilan 3 = K3, dst

10) Skoring pengetahuan

Pemberian skor kuesioner pengetahuan

a. Sesuai kunci jawaban = 1

b. Tidak sesuai kunci jawaban = 0

11) Skoring keterampilan

Pemberian skor observasi keterampilan

a. Dilakukan = 1

b. Tidak dilakukan = 0

c. *Entry*

Jawaban-jawaban dari responden yang berbentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer seperti *Ms.Excel* dan kemudian di olah dalam aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26.

d. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan data tersebut tidak ada yang salah. Sehingga data tersebut siap diolah dan dianalisis.

e. *Tabulating data*

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan.

2. Analisis Data

a. Analisis deskriptif/univariat

Analisis ini akan mendapatkan gambaran karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, lama menjadi kader), gambaran masing-masing variabel, yaitu variabel independen (edukasi kesehatan pencegahan DBD) dan variabel dependen (pengetahuan dan keterampilan) pada kader posyandu tentang pencegahan DBD. Analisis univariat ini data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk data yang kategorik. Tabel distribusi frekuensi merupakan alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan lajur yang didalamnya dimuat angka yang dapat menggambarkan pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek. Analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

b. Analisis bivariat

Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata (*mean*) pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video pencegahan DBD. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *paired t-test*. Sebelum dilakukan uji *paired t-test*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $t > 0.05$. Dan dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $t < 0.05$. Bila data berdistribusi normal dilanjutkan dengan menggunakan

uji analisis *paired t-test* dan apabila tidak berdistribusi normal menggunakan uji *wilcoxon*.

L. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan Partisipan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti akan menjelaskan maksud serta tujuan yang dilakukan. Jika responden bersedia untuk diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika partisipan/responden menolak diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghargai haknya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama partisipan pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial nama pada lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi partisipan akan dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

4. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang membutuhkan *ethical clearance* pada dasarnya seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapatkan *ethical*.